KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Waspadai Modus Baru Website Investasi PBK Ilegal	
	Media Name : harianaceh.co.id	**Journalist** : -
	Publish Date : 19 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 3
	Resources : M Syist (Plt Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

Waspadai Modus Baru Website Investasi PBK Ilegal

Redaksi — Minggu, 19/09/2021 - 14:13 WIB Waktu Baca: 2 mins read



Jangan mudah tergiur investasi dengan untung pasti di luar batas wajar.

JAKARTA — Selama Agustus 2021, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memblokir 249 domain laman (*website*) entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki izin dari Bappebti. selain terpantau menggunakan modus-modus lama, sejumlah entitas yang diblokir tersebut juga terpantau menggunakan modus baru.

"Modus yang paling baru adalah penawaran paket investasi forex berkedok penjualan *robot trading* melalui paket-paket investasi dengan menggunakan sistem *member get member*," kata Plt Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, Bappebti, M Syist melalui siaran pers Bappebti, Kemendag pada Sabtu (18/9).

Namun secara umum, seperti halnya entitas-entitas yang pernah diblokir Bappebti sebelumnya, entitas-entitas yang diblokir saat ini masih menjalankan modus-modus yang sudah sering digunakan.

Biasanya mereka menawarkan investasi berkedok forex dengan menjanjikan *fixed income* dalam bentuk paket-paket investasi dengan mendompleng legalitas pialang berjangka yang memiliki izin usaha dari Bappebti, menjadi *introducing broker* (IB) dari pialang luar negeri, penawaran *binary option* atas kontrak komoditas seperti emas, dan kontrak mata uang. Selama pemantauan pada Agustus 2021 lalu, Bappebti masih menemukan penawaran, iklan, dan iklan investasi PBK menggunakan *robot trading* atau Expert Advisor (EA). Mereka menampilkan legalitas berupa Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa *software e-book*.

Namun kenyataan di lapangan, Bappebti justru menemukan adanya praktik-praktik penawaran paket-paket investasi dengan menggunakan *robot trading* (EA) menggunakan sistem *member get member*, bukan menjual *e-book* sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan.

Terdapat juga entitas yang menawarkan paket investasi *robot trading* (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB). Padahal, segala bentuk kegiatan usaha perdagangan tersebut memerlukan perizinan yang lengkap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usahanya, bukan hanya SIUP dan NIB saja.

"Dalam hal berkegiatan usaha di bidang PBK, izin usaha harus didapatkan dari Bappebti," ujar Syist.

Syst juga mengatakan, Bappebti tidak akan lelah mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang PBK. Ia meminta masyarakat selalu memastikan legalitas dari pialang berjangka yang menawarkan investasi.

"Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," kata Syist.

Ia juga meminta masyarakat selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming akan mendapatkan bonus atau komisi apabila berhasil merekrut anggota baru sebagai *downline*. Karena perdagangan berjangka tidak mengenal istilah tersebut.